

## EDUKASI KESEHATAN GIGI DAN MULUT SERTA *ORAL SCREENING* PADA ANAK-ANAK PANTI ASUHAN MAHBUBIYAH SURABAYA

Arya Brahmanta<sup>1</sup>, Nora Lelyana<sup>2</sup>, Kristanti Parisihni<sup>3</sup>, Syamsulina Revianti<sup>3</sup>, Nafiah<sup>4</sup>, Dwi Setianingtyas<sup>4</sup>, Shintya Rizky<sup>5</sup>, Diana Soesilo<sup>6</sup>, IGAM Oka Lestari<sup>7</sup>, Dimas Iman<sup>1</sup>, Bunga Fauzia<sup>8\*</sup>

<sup>1</sup>Departemen Ortodonsia, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Hang Tuah, Surabaya

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Hang Tuah, Surabaya

<sup>3</sup>Departemen Biologi Oral, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Hang Tuah, Surabaya

<sup>4</sup>Departemen Ilmu Penyakit Mulut Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Hang Tuah, Surabaya

<sup>5</sup>Departemen Radiologi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Hang Tuah, Surabaya

<sup>6</sup>Departemen Konservasi Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Hang Tuah, Surabaya

<sup>7</sup>Departemen Prostodonsia, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Hang Tuah, Surabaya

<sup>8</sup>Mahasiswa Magister Ilmu Kesehatan Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga, Surabaya  
Jl. Arief Rahman Hakim No. 150 Surabaya 60111

Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No.47, Mojo, Kec. Tambaksari, Kota SBY, Jawa Timur 60132

Penulis Korespondensi : fauziabunga1@gmail.com

### Abstrak

Pemberian edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut khususnya pada anak-anak Panti Asuhan Mahbubiyah Surabaya. Beberapa dari mereka kurang pengetahuan tentang bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik sehingga diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam peningkatan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut agar terhindar dari kerusakan gigi dan mulut yaitu berupa pemberian edukasi dan pemeriksaan rongga mulut anak-anak Panti Mahbubiyah Surabaya. Pemeriksaan gigi dan mulut (*oral screening*) pada anak-anak Panti Asuhan Mahbubiyah dilakukan untuk mendeteksi sejak dini kerusakan gigi dan mulut yang terjadi pada anak-anak. Pemberian edukasi kesehatan gigi dan mulut dilakukan dengan menggunakan bantuan alat peraga berupa *phantom* gigi dan poster. Setelah pemberian edukasi, anak-anak diberikan beberapa pertanyaan langsung untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak-anak tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak. Semua anak di panti asuhan sangat kooperatif dan mau diperiksa kondisi rongga mulutnya. Dengan adanya kegiatan ini anak-anak panti asuhan tersebut dapat mengerti mengenai permasalahan gigi dan mulut yang ada pada dirinya, sehingga dapat memotivasi keinginan untuk melakukan pemeriksaan dan tindakan lebih lanjut ke dokter gigi.

**Kata kunci:** Edukasi kesehatan gigi mulut, *oral screening*, anak-anak

### 1. Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu unsur penting dari kesehatan tubuh, dimana kesehatan gigi dan mulut memiliki andil dalam kesehatan secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut di Indonesia saat ini masih menjadi permasalahan yang kompleks (Maelissa dan Lilipory, 2020). Kenyataannya yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini adalah kurangnya perhatian masyarakat akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut. Ada kecenderungan di masyarakat bahwa pemeriksaan gigi dan mulut hanya penting

saat sakit gigi saja. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013, prevalensi penduduk Indonesia yang mempunyai masalah pada kesehatan gigi dan mulutnya termasuk karies gigi dan penyakit periodontal yaitu sebesar 25,9%. Khususnya pada anak-anak, kelompok anak usia 10-14 tahun lebih sering bermasalah pada kesehatan gigi dan mulutnya dengan persentase sebesar 25,2%. Masalah gigi terbesar terjadi pada anak-anak karena kurang menjaga kesehatan gigi dan

mulutnya. Gigi dan mulut anak yang kurang terpelihara kebersihannya, akan rentan terhadap penyakit karies yang menyebabkan keluhan sakit dan kehilangan gigi (Anonim, 2013). Pendidikan mengenai bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut juga sangat kurang. Hal ini memiliki pengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut, dimana masyarakat tidak pernah memerhatikan kesehatan gigi dan mulut serta melakukan pemeriksaan rutin kesehatan gigi dan mulut (Pratiwi *et al.*, 2020). Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan masyarakat yang berbanding terbalik dengan perkembangan teknologi dibidang kesehatan. Selain itu penyebab yang melatar belakangi kurangnya perhatian masyarakat antara lain promosi kesehatan yang kurang di dapat masyarakat daerah terpencil, pelayanan kesehatan yang tidak terjangkau, serta tingkat pengetahuan masyarakat akan kesehatan gigi dan mulut, dan lain sebagainya (Septiani, 2019).



**Gambar 1.** Pemberian Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut



**Gambar 2.** Foto bersama anak-anak Panti Mahbubiyah

Penyuluhan Kesehatan Gigi Mulut dan *Oral Screening* di Panti Asuhan Mahbubiyah merupakan suatu kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan anak-anak dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

## 2. Bahan dan Metode

Dalam kegiatan ini diperlukan alat peraga berupa poster dan *phantom* gigi untuk peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut (*Dental Health Education*) dan evaluasi dengan tujuan mengetahui tingkat pengetahuan anak-anak terhadap kesehatan gigi dan mulut. Dalam melaksanakan penyuluhan dan evaluasi narasumber merupakan panitia acara oral screening. Pelaksana dalam kegiatan ini adalah dokter gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah Surabaya dan mahasiswa kedokteran gigi profesi yang menempuh semester 2 dan 4.

Persiapan dilaksanakan selama satu bulan sebelum kegiatan, yaitu mulai bulan Mei 2022. Persiapan kegiatan diawali dengan pembentukan panitia kegiatan yang kemudian panitia tersebut saling berkordinasi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Kordinasi yang dilakukan meliputi survey lokasi, analisis situasi, penentuan tema penyuluhan, penentuan tim pelaksana dan penentuan konsep acara penyuluhan. Kegiatan penyuluhan dan tindakan oral screening kesehatan gigi dilaksanakan pada hari Minggu, 12 Juni 2022 dengan sasarannya adalah anak-anak Panti Asuhan Mahbubiyah Surabaya. Kegiatan diawali dengan pemberian edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media poster dan *phantom* gigi. Setelah pemberian edukasi kesehatan gigi dan mulut, acara dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut.



**Gambar 1.** Kegiatan *Oral Screening*

### 3. Hasil dan Pembahasan

Anak-anak di Panti Asuhan Mahbubiyah Surabaya yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari 24 orang. Anak-anak yang telah diberikan materi edukasi kesehatan gigi dan mulut menunjukkan sikap kooperatif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Anak-anak diberikan materi berupa pengetahuan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pemberian edukasi mengenai kesehatan gigi maka diharapkan anak-anak dapat menambah pengetahuan kesehatan gigi baik. Kegiatan ini dapat mendorong anak-anak agar kedepannya anak-anak di panti asuhan tersebut

memiliki kesehatan gigi yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulutnya sejak dini.

Setelah pemberian materi, dilanjutkan dengan acara *Oral Screening* kepada anak-anak Panti Asuhan Mahbubiyah Surabaya. Saat *Oral Screening* semua anak di panti asuhan sangat kooperatif dan mau diperiksa kondisi rongga mulutnya. Dengan adanya kegiatan ini anak-anak panti asuhan tersebut dapat mengerti mengenai permasalahan gigi dan mulut yang ada pada dirinya, sehingga dapat memotivasi keinginan untuk melakukan pemeriksaan dan tindakan lebih lanjut ke dokter gigi.

### 4. Kesimpulan

Pemberian edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut kepada anak-anak dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik. Kegiatan ini dapat mendorong anak-anak agar kedepannya mereka memiliki kesehatan gigi yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulutnya sejak dini.

### Daftar Pustaka

- Anonim 2013. Riset Kesehatan Dasar Nasional 2013. Jakarta: Badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian kesehatan RI.
- Maelissa, S. R. & Lilipory, M. (2020). Pkm keterampilan menggosok gigi siswa SD Negeri 5 Tulehu Kabupaten Maluku Tengah. Maren: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, .1(1), 37-44.
- Pratiwi, D., Ariyani, A. P., Sari, A., Wirahadikusumah, A., Nofrizal, R., Tjandrawinata, R., Souliisa, A. G., Wijaya, H., Komariah, K., & Sandra, F. (2020). Penyuluhan peningkatan kesadaran dini dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat Tegal Alur, Jakarta. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 2(2), 120-128.
- Septiani, P.E. (2019) 'Jurnal Pengabdian Masyarakat', *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 105–111. doi:10.31849/dinamisia.v3i1.2729.